

# Pengaruh Penerapan Kontrak Belajar (Learning Contracts) Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X dan XI di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bakti Karya Parigi

Anwar Hidayah<sup>1</sup>, Elis Agustin<sup>2</sup> dan Siti Aisah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> SMK Bakti Karya: [anwarhdyt@gmail.com](mailto:anwarhdyt@gmail.com)

<sup>2</sup> SMK Bakti Karya; [elisagustin.stitnualfarabi4@gmail.com](mailto:elisagustin.stitnualfarabi4@gmail.com)

<sup>3</sup> SMK Bakti Karya: [sitiaisyahaha27@gmail.com](mailto:sitiaisyahaha27@gmail.com)

JSTAF :

Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah

Vol 02 No 1 January 2023

Hal : 66-79

<https://doi.org/10.62515/staf.v2i1.154>

Received: 30 November 2022

Accepted: 25 December 2022

Published: 31 Januari 2023

Publisher's Note: Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

## Abstract :

*This study aims to determine the effect of implementing a learning contract on student learning discipline. The research method used is a simple linear regression method by performing the F test and t test. The research instrument used is a questionnaire, the population used is class X and XI students at SMK Bakti Karya Parigi with a total sample of 33 respondents (students). The data analysis used is descriptive data analysis technique. From the results of a simple linear regression test, it is known that the value of t count = 2.054 > t table 2.040 with a significance value of 0.049 < 0.05. Therefore Ho is rejected and Ha is accepted, thus there is an influence between the learning contract variable (X) on student learning discipline (Y). Based on the results and data analysis regarding the effect of implementing a learning contract (Learning Contract) on the learning discipline of class X and XI students at SMK Bakti Karya Parigi, it can be concluded that there is an influence between the application of a learning contract (Learning Contract) on the learning discipline of class X and XI students at SMK Bakti Karya Parigi. The calculated r value of learning contracts and student learning discipline is 0.346 and the coefficient of determination or (R Square) is 0.120, which means that the effect of the learning contract variable on the student learning discipline variable is 12%, the rest is determined by other variables not discussed in this study.*

**Keywords:** Learning Contract, Student Discipline

## Abstrak :

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan kontrak belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode regresi linier sederhana dengan melakukan uji F dan uji t. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket, populasi yang digunakan yaitu siswa kelas X dan XI di SMK Bakti Karya Parigi dengan*

jumlah sampel sebanyak 33 responden (siswa). Analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data deskriptif. Dari hasil uji regresi linier sederhana, diketahui nilai  $t$  hitung =  $2.054 > t$  tabel  $2.040$  dengan nilai signifikansi  $0.049 < 0.05$ . Oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian terdapat pengaruh antara variabel kontrak belajar ( $X$ ) terhadap kedisiplinan belajar siswa ( $Y$ ). Berdasarkan hasil dan analisis data mengenai pengaruh penerapan kontrak belajar (Learning Contract) terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas  $X$  dan  $XI$  di SMK Bakti Karya Parigi, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penerapan kontrak belajar (Learning Contract) terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas  $X$  dan  $XI$  di SMK Bakti Karya Parigi. Nilai  $r$  hitung kontrak belajar dan kedisiplinan belajar siswa sebesar  $0.346$  dan koefisien determinasi atau ( $R$  Square) sebesar  $0.120$ , yang berarti bahwa pengaruh variabel kontrak belajar terhadap variabel kedisiplinan belajar siswa sebesar  $12\%$  untuk selebihnya ditentukan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Kontrak Belajar, Kedisiplinan Siswa.

## Pendahuluan

Pada hakikatnya belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan suatu pengetahuan yang baru agar terjadi perkembangan dan perubahan tingkah laku ataupun ketidak tahuhan seseorang menjadi tahu terhadap suatu hal. Dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran ada beberapa faktor yang dapat menghambat tingkat keberhasilan belajar siswa. Metode pembelajaran dapat menjadi salah satu faktor penunjang tingkat keberhasilan belajar siswa. Pendidik harus mampu menciptakan dan melakukan metode pembelajaran agar dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran tersebut mencakup kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran seperti disiplin waktu, seragam atau pakaian, pengumpulan tugas dan menjunjung tinggi norma kesopanan.

Iqbal, Amiruddin dan Nusufi menjelaskan bahwa kedisiplinan adalah suatu keadaan yang dapat diwujudkan dan diciptakan melalui pelaksanaan dan serangkaian perilaku yang mengedepankan hal-hal yang berkaitan pada sikap ketaatan, kepatuhan, loyalitas, kesopanan dan ketertiban (Iqbal, Amiruddin dan Nusufi: 2016).

Sedangkan Elly mengungkapkan bahwa kedisiplinan merupakan fungsi operatif manajemen dari sebuah organisasi, baik itu organisasi Pendidikan maupun yang lainnya karena semakin tinggi tingkat kedisiplinan

siswa maka semakin tinggi juga prestasi belajar yang bisa dicapai siswa (Elly: 2016).

Kemudian menurut penelitian yang dilakukan oleh Ramlah dengan judul "Pengaruh Pemberian Pembelajaran Sistem Kontrak Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fisika Siswa", dari penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa pemberian sistem kontrak pembelajaran berpengaruh positif terhadap peningkatan motivasi siswa dalam pelajaran fisika. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh Ramlah ini menggunakan kuesioner dengan skala likert (Ramlah: 2017 ).

Penelitian dari (Iqbal, Amiruddin dan Nusufi: 2016) dengan judul "Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Siswa SMP Negeri 13 Banda Aceh", menyatakan bahwa kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan jasmani yang dilakukan di SMP Negeri 13 Banda Aceh telah menunjukkan sikap disiplin yang bagus dan ingin mengetahui seberapa besar atau sejauh mana kontrak belajar berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa. Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Didi Irmansyah: 2021) yang berjudul "Pengaruh Kontrak Belajar Terhadap Sikap Disiplin Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru" menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara kontrak belajar terhadap sikap disiplin siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di SMAN 6 Pekanbaru dengan nilai R hitung kontrak belajar dan sikap disiplin siswa sebesar 0,612 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,374. Dengan demikian semakin baik pelaksanaan kontrak belajar maka semakin tinggi sikap disiplin siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 6 Pekanbaru.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ketika pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bakti Karya Parigi berlangsung terutama pada pagi hari, masih rendahnya kedisiplinan pada siswa. Pelanggaran yang sering terlihat dilakukan yakni datang ke sekolah tidak

tepat waktu, tidak menggunakan seragam dan tidak memakai sepatu. Dengan adanya permasalahan tersebut akan mempengaruhi tingkat tercapainya dan keberhasilan tujuan pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bakti Karya Parigi. Maka dengan adanya masalah tersebut tentunya sangat penting untuk diterapkannya suatu metode yang dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Oleh karena itu peneliti sangat tertarik dengan metode Learning Contract (kontrak belajar) sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

## **Bahan dan Metode**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian berbasis riset dengan pendekatan kuantitatif. Dalam proses penyusunan instrumen, peneliti memilih jenis angket penelitian dengan menggunakan bantuan google form yang digunakan sebagai alat pengumpulan data. Variabel-variabel penelitian menjadi acuan dalam penyusunan angket seperti kontrak belajar (variabel X) dan kedisiplinan belajar siswa (variabel Y). Jenis uji yang dilakukan yaitu uji normalitas (Shapiro-wilk) dan uji validitas (uji r hitung dan r tabel). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana, merupakan cara untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independent (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X dan XI SMK Bakti Karya Parigi yang berjumlah 47 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode probability sampling (pengambilan sampel secara acak), dari jumlah populasi tersebut yang mengisi angket atau kuesioner sebanyak 33 siswa dalam kurun waktu 1 minggu. Oleh karena itu didapatkan jumlah sampel sebanyak 33 responden (siswa) yang digunakan dalam penelitian ini.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai seberapa besar pengaruh kontrak belajar terhadap kedisiplinan belajar

siswa, hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh (Sugiyono: 2012), beliau mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik serta bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## **Diskusi / Pembahasan**

Hasil Penelitian Statistik Deskrisif Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu siswa kelas X dan XI SMK Bakti Karya Parigi. Dari jumlah siswa kelas X dan XI SMK Bakti Karya sebanyak 47 orang, hanya 33 orang yang mengisi kuesioner dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Dari ke 33 siswa yang dijadikan responden dapat diketahui karakter responden yang terdiri dari jenis kelamin dan kelas. Berikut ini merupakan deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin.

**Tabel 1.** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	16	48,5%
Laki-Laki	17	51,5%
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden siswa dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 16 orang dengan tingkat persentase 48,5% dan responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 17 orang dengan tingkat persentase 51,5%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa mayoritas respondennya adalah laki-laki. Karakteristik responden dalam penelitian ini jika berdasarkan kelas dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.** Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah	Persentase
X	16	48,5%
XI	17	51,5%
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas mengenai karakteristik responden berdasarkan kelas, dapat disimpulkan bahwa kelas XI menjadi responden terbanyak dengan jumlah 17 orang dengan persentase 51,5%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 33 responden melalui penyebaran kuesioner, deskripsi variabel pada penelitian ini dapat dilihat dari mean, standar deviasi, minimum dan maksimum pada setiap variabel. Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kontrak Belajar (X)	33	41	60	48.66	5.182
Kedisiplinan Belajar Siswa (Y)	33	35	58	49.33	6.546

Variabel kontrak belajar (X) dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 15 pertanyaan dengan hasil penelitian yang diperoleh N 33, nilai minimum 41, nilai maximum 60 dengan mean 48.66 dan standar deviation sebesar 5.182. Sedangkan untuk variabel kedisiplinan belajar siswa (Y) berdasarkan pengukuran dengan menggunakan 15 pertanyaan maka diperoleh N 33, nilai minimum 35, nilai maksimum 58 dengan mean 49.33 dan standar deviation 6.546.

### **Uji Kualitas Instrumen Dan Data**

Uji Validitas Pengujian validitas dilakukan dengan melakukan korelasi. Suatu instrumen dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel. Dalam penelitian ini  $N=33$  dengan degree of freedom ( $df$ ) =  $N-2$ , maka didapatkan r tabel 0,344. Pengujian validitas untuk variabel kontrak belajar (X) diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.** Hasil Uji Validitas Variabel X

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,376	0,344	Valid
X2	0,488	0,344	Valid
X3	0,372	0,344	Valid
X4	0,442	0,344	Valid
X5	0,596	0,344	Valid
X6	0,615	0,344	Valid
X7	0,615	0,344	Valid
X8	0,660	0,344	Valid
X9	0,627	0,344	Valid
X10	0,648	0,344	Valid
X11	0,459	0,344	Valid
X12	0,517	0,344	Valid
X13	0,733	0,344	Valid
X14	0,583	0,344	Valid
X15	0,648	0,344	Valid

Berdasarkan uji validitas manual pada variabel X dan Y, maka di dapatkan hasil r hitung sebesar 0.346 menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X : Skor yang diperoleh subjektif dari seluruh item.

Y : Skor total yang diperoleh dari seluruh item.

$\sum X$  : Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  : Jumlah skor dalam distribusi Y.

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X.

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y.

N : Banyaknya responden.

Oleh karena itu, menghasilkan r hitung X dan Y lebih besar dari r tabel (0.346 > 0.344).

### **Uji Realibilitas**

Suatu alat ukur dapat dinyatakan reliabel jika nilai koefisien reabilitas (cronbach's alpha) berada diatas 0,6. Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien pada penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 6.** Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Kontrak Belajar	0,880	Reliabel
Kedisiplinan Belajar Siswa	0,844	Reliabel

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian reabilitas instrumen penelitian, maka diperoleh koefisien cronbach's alpha > dari 0,6, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

#### Uji Asumsi

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat terpenuhi apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dinyatakan distribusi data normal dan sebaliknya apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka berarti ditribusi datanya tidak normal. Berikut ini tabel uji normalitas data menggunakan Shapiro-Wilk.

**Tabel 7.** Hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*

	Tests of Normality			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kontrak Belajar	.172	33	.015	.908	33	.009
Kedisiplinan Belajar Siswa	.207	33	.001	.879	33	.002

#### a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada uji normalitas dengan menggunakan Shapiro-Wilk, Diperoleh nilai signifikansi pada kontrak belajar (X) sebesar 0.009 dan nilai signifikansi variabel kedisiplinan belajar siswa (Y) sebesar 0.002. Oleh karena itu karena nilai signifikansi  $< 0.05$  maka distribusi datanya dinyatakan tidak normal, maka metode yang digunakan adalah statistik non-parametrik.

## Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang di uji dalam penelitian mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan

**Tabel 8. Uji Linieritas**

Variabel	Signifikansi	R Square	F	Keterangan
Kontrak Belajar (X) * Kedisiplinan Belajar Siswa (Y)	0.478	0.120	1.101	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas diatas antara variabel kontrak belajar (X) dan kedisiplinan belajar siswa (Y) bernilai signifikansi  $0.478 > 0.05$  maka data variabel kontrak belajar dan kedisiplinan belajar siswa mempunyai hubungan yang linier dan nilai koefisien determinasi atau (R Square) sebesar 0.120 atau 12%.

## Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat penduga atau prediksi

**Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	
1	(Constant)	-10.517	4.664		-2.255	.032
	Kontrak Belajar	.305	.091	.547	3.340	.002
	Kedisiplinan Belajar Siswa	-.010	.072	-.023	-.140	.889

s

- Dependent Variable: Abs\_RES

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas, nilai signifikansi (Sig) variabel kontrak belajar sebesar  $0,002 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas. Sedangkan nilai signifikansi (Sig) variabel kedisiplinan belajar siswa  $0,889 > 0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

## **Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis mengenai Pengaruh Kontrak Belajar (X) terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Y), maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

Ho : Tidak Terdapat Pengaruh Kontrak Belajar Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa.

Ha : Terdapat Pengaruh Kontrak Belajar Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan maka dilakukan pengujian dengan menggunakan regresi linear sederhana sebagai berikut:

## **Uji Regresi Linear Sederhana**

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel kontrak belajar (X) terhadap kedisiplinan belajar siswa (Y). Pengujian regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan uji t.

**Tabel 10. Uji Regresi Linear sederhana**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	102.911	1	102.911	4.21
	Residual	756.422	31	24.401	
	Total	859.333	32		

- Dependent Variable: Kontrak Belajar
- Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar Siswa

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung terlihat = 4.21 dengan signifikansi atau probabilitas  $0.049 < 0.05$ . Maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel partisipasi. Kemudian nilai F hitung  $>$  F tabel=  $4.21 > 4.171$ , dengan demikian dinyatakan bahwa variabel kontrak belajar (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel kedisiplinan belajar siswa (Y).

Setiap guru tentunya menginginkan tujuan pembelajarannya tercapai, sehingga guru memerlukan suatu strategi pembelajaran, rencana kegiatan termasuk penerapan cara dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya kontrak

belajar yang memiliki hubungan erat dengan kedisiplinan belajar siswa. Diharapkan dengan menggunakan kontrak belajar siswa dapat lebih disiplin dalam belajar.

Kontrak belajar berperan penting untuk kedisiplinan belajar siswa karena dengan diterapkannya metode kontrak belajar, siswa bisa lebih sadar dengan peran dan tanggungjawabnya sebagai peserta didik. Hal tersebut sama seperti yang dikemukakan oleh (Eka Astuti Nursyida, 2014) bahwa metode learning contract dirancang untuk menimbulkan kesadaran mengenai perasaan, nilai-nilai, dan sikap yang termasuk topik kelas. Adapun indikator-indikator yang harus dipenuhi dalam membuat kontrak belajar yang dilakukan atas kesepakatan antara guru dan siswa diantaranya yaitu, 1) Topik yang dipelajari, 2) Pengetahuan atau kemampuan spesifik yang akan dicapai peserta didik 3) Kegiatan belajar yang akan dikerjakan, 4) Tanggal penyerahan. (Agus Suprijono: 2013). Pada pelaksanaannya, pembuatan kontrak belajar di SMK Bakti Karya Parigi dilakukan atas dasar kesepakatan bersama antara guru dan siswa yang dibuat pada setiap semester dengan memperhatikan beberapa hal diantaranya Objek pembelajaran (materi pelajaran), Aktivitas pembelajaran (aturan pembelajaran), Strategi dan metode pembelajaran, Sumber belajar (buku paket dan buku pendamping) yang akan digunakan, Kalender kegiatan belajar mengajar dan menandatangi hasil kesepakatan bersama.

Kedisiplinan belajar merupakan suatu bentuk kepatuhan dan ketataan siswa dalam menjalankan segala peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan dalam proses pembelajaran karena didorong oleh kesadaran yang timbul dari dalam diri, kesadaran tersebut diperoleh melalui pembiasaan yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku pada diri siswa (Ali Imron, 2011). Adapun tujuannya yaitu untuk membantu menemukan diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya permasalahan- permasalahan kedisiplinan, serta berusaha menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga mereka mentaati segala peraturan yang ditetapkan. Guru di harapkan mampu untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan pola dan meningkatkan standar perilakunya serta melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakkan kedisiplinan (E. Mulyasa, 2013).

Manajemen kontrak belajar merupakan salah satu pendekatan dari Active Learning yang mana memberikan kebebasan pada siswa dalam menentukan apa yang ingin dipelajari. Belajar yang timbul berdasarkan keinginan diri sendiri sering kali lebih mendalam dan lebih permanen dibandingkan dengan cara belajar yang diarahkan oleh

guru. Meskipun demikian, bahwa guru tetap memastikan dan menyetujui mengenai bagaimana dan apa yang akan dipelajari dengan jelas. Melalui penerapan manajemen kontrak belajar, tentunya guru dan siswa harus terlebih dahulu merancang mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam merumuskan tujuan belajar, kegiatan belajar, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sekaligus waktu penyelesaiannya (Silberman, 2011: 207).

Pada dasarnya fungsi dari kedisiplinan ialah menghormati tata tertib kelas dan aturan-aturan lainnya, belajar mengembangkan kebiasaan, dan mengendalikan diri. Fungsi utama kedisiplinan yaitu mengajarkan untuk mengendalikan diri dengan mudah, menghormati dan mematuhi otoritas (Novan Ardy Wiyana, 2013). Dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban, Agus Wibowo mengemukakan beberapa indikator kedisiplinan belajar siswa, diantaranya membiasakan hadir tepat waktu dan membiasakan diri untuk mematuhi aturan. Selain itu Agus Wibowo membagi indikator kedisiplinan belajar siswa menjadi tiga macam, yaitu:

1. Kedisiplinan di dalam kelas, meliputi absensi (kehadiran di sekolah atau kelas), memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran (mencatat, memperhatikan, membaca buku pelajaran), mengerjakan tugas yang diberikan guru dan membawa peralatan belajar (buku tulis, alat tulis, buku paket)
2. Kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, meliputi memanfaatkan waktu luang atau istirahat untuk belajar (membaca buku di perpustakaan dan berdiskusi atau bertanya dengan teman tentang pelajaran yang kurang dipahami).
3. Kedisiplinan di rumah meliputi, memiliki jadwal belajar dan mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru (Agus Wibowo: 2012).

Peraturan mengenai kedisiplinan belajar siswa di SMK Bakti Karya diantaranya datang ke sekolah tepat waktu, pembelajaran dimulai pada pukul 8:00 WIB, mengikuti pembelajaran dengan tertib (tidak boleh tidur dan makan saat jam pembelajaran berlangsung), mengerjakan tugas, bersikap sopan dan santun serta menggunakan seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kontrak belajar (X) terhadap kedisiplinan belajar siswa (Y). Berdasarkan hasil analisis data penelitian,  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif signifikansi

anatara variabel kontrak belajar dengan kedisiplinan belajar siswa dengan nilai korelasi positif sebesar 34,6%. Dari uji regresi linier sederhana dan uji linieritas, maka dapat diketahui nilai  $t$  hitung =  $2.054 > t$  tabel 2.040 dengan nilai signifikansi  $0.049 < 0.05$ . Oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian terdapat pengaruh antara variabel kontrak belajar ( $X$ ) terhadap kedisiplinan belajar siswa ( $Y$ ) dengan tingkat persentase pengaruhnya sebesar 12 % berdasarkan nilai koefisien determinasi atau ( $R^2$ )  $R^2$  0,120.  $R^2$  adalah kisaran angka antara 0 sampai 1 yang mengindikasikan mengenai besarnya kombinasi variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi nilai variabel dependen.

## **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kontrak belajar ( $X$ ) terhadap kedisiplinan belajar siswa ( $Y$ ). Berdasarkan hasil analisis data penelitian,  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif signifikansi anatara variabel kontrak belajar dengan kedisiplinan belajar siswa dengan nilai korelasi positif sebesar 34,6%. Dari uji regresi linier sederhana dan uji linieritas, maka dapat diketahui nilai  $t$  hitung =  $2.054 > t$  tabel 2.040 dengan nilai signifikansi  $0.049 < 0.05$ . Oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian terdapat pengaruh antara variabel kontrak belajar ( $X$ ) terhadap kedisiplinan belajar siswa ( $Y$ ) dengan tingkat persentase sebesar 12 % berdasarkan nilai  $R^2$  0,120, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **Referensi**

- Agus Suprijono. (2010). Cooperative Learning Teori & Aplikasi paikem, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Agus Suprijono. (2013). Cooperative Learning, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Agus Wibowo. (2012). Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Silberman, Melvin. (2011). Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung: Nusa Media.

Didi Irmansyah. (2021). Pengaruh Kontrak Belajar terhadap Sikap Disiplin Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 6 Pekanbaru, UIN SUSKA Riau, Pekanbaru.

E. Mulyasa. (2013). Manajemen Pendidikan Karakter, Jakarta: Bumi Aksara, 2013). Eka, A N. (2014). Pengaruh Penerapan Metode Learning Contracts Terhadap Motivasi Belajar Menghias Busana di SMKN 3 Purworejo, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Elly, R. (2016). Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh. dalam Jurnal Pesona Dasar, 3 (4), 43-53. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/view/371>.

Gustiawati, R., Fahrudin, F., & Stafei, M.M. (2015). Implementasi Model-Model Pembelajaran Penjas Dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Memilih Dan Mengembangkan Strategi Pembelajaran Penjasorkes, dalam Jurnal Majalah Ilmiah SOLUSI, 1(03), 33-40. Di akses di <https://doi.org/10.26740.jossae.v1n1.p27-31>.

Ilmi, et.al (2023). Facilities And Infrastructure Management (Strategic procurement of facilities and infrastructure in MI Al Washliyah Perbutulan Cirebon). Journal of Education And Technology, Volume 6 Number 3 March 2023.

Imron Ali. (2011). Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, Jakarta: Bumi Aksara.

Iqbal, M., Amiruddin, A., & Nusufi, M. (2016). Tingkat Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa SMP Negeri 13 Banda Aceh. dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Reaksi, 2 (1), 1-12. <https://www.neliti.com/publications/188873/#cite>.

Meiryani. (2001). Memahami R square (Koefisien Determinasi) dalam Penelitian Ilmiah. Jakarta: BINUS UNIVERSITY.

Novan Ardy, W. (2013). Manajemen Kelas, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta. Tulus Tu'u. (2004). Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa, Jakarta: Grasindo